

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dengan dilaksanakannya Magang MBKM ini, kami mendapatkan berbagai pengalaman dan dapat mengamati berlangsungnya sebuah proyek di lapangan. Dengan demikian, kami dapat memberikan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi perusahaan konsultan pengawas proyek Jalan Nasional Brumbun – P. Sine terdiri dari *Supervision Engineer, Chief Inspector, K3, Inspector, Surveyor, Laboratorium Technician*, dan tenaga pendukung.
2. Pembangunan proyek Jalan Nasional Brumbun – P. Sine dilaksanakan oleh PT. Garis Putih Sejajar, PT. Mojopahit Agung Konsultan (KSO), PT. Mix Pro Indonesia, dan PU Bina Marga.
3. Metode Pelaksanaan pada proyek pembangunan Jalan Nasional Brumbun – P. Sine dimulai dari pekerjaan persiapan, surveyor, galian, timbunan, uji kualitas, pemadatan, perbaikan tanah, pembuatan saluran air, pemasangan box culvert, pemaparaan pondasi lapisan agregat kelas A, hingga pekerjaan penghamparan aspal.
4. Pada pelaksanaan pembangunan dilakukan pengukuran elevasi galian timbunan baik untuk saluran maupun badan jalan. Pengukuran dilakukan menggunakan alat ukur *Total Station*.
5. Pada pelaksanaan pembangunan dilakukan beberapa pengujian seperti *Sand Cone Test* pada timbunan, pengujian SPT, pengujian DCP, *Sand Cone Test* pada lapisan agregat, dan *Core Drill Test*.
6. Proyek pembangunan Jalan Nasional Brumbun – P. Sine dilakukan menggunakan lapisan aspal AC-BC dan AC-WC dengan panjang 3 km yang terdiri dari 2 jalur dengan lebar jalan 7,5 m dan lebar bahu jalan 2 m.

7. Berdasarkan perjanjian kontrak konstruksi, maka jenis kontrak pekerjaan yang telah disepakati dalam proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Brumbun – P. Sine adalah jenis kontrak *unit price*.

6.2 Saran

Dalam proyek pembangunan Jalan Nasional Brumbun – P. Sine diperlukan K3 yang berjalan sebagaimana fungsinya. Pentingnya peralatan K3 untuk keselamatan dalam bekerja di proyek harus tetap diperhatikan.